

**PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Ayu Yulia Sari¹⁾, Mukhlizul Hamdi²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: ayuyuliasari799@gmail.com¹⁾ hamdimukhlizul@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme good corporate governance (komisaris independen, dewan direksi dan komite audit) dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang didapat adalah 16 perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari www.idx.co.id . Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 16.0 . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dewan direksi, komite audit dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Kinerja Lingkungan, Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan adalah sebuah hasil yang didapat dari proses pencapaian tujuan yang berguna dalam pengambilan keputusan dan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Untuk memastikan kinerja perusahaan berjalan dengan baik perusahaan dapat menerapkan sistem pengawasan melalui *Good Corporate Governance* (GCG) dan memperhatikan kinerja lingkungannya. Dengan menerapkan GCG maka dapat menarik calon investor dikarenakan perusahaan telah dapat memaksimalkan untuk meningkatkan penilaian perusahaan dan dengan menerapkan kinerja lingkungan maka perusahaan telah bertanggungjawab pada lingkungan sekitar perusahaan [1], dan [2]

Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan salah satu nya menggunakan *Return On Asset* (ROA) [3]. Berikut ini adalah perusahaan pada sektor industri barang dan konsumsi yang mengalami penurunan ROA pada tahun 2016-2020 yaitu PT Delta Djakarta Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, PT Kimia Farma Tbk dan PT Martina Berto.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan perlunya dukungan kinerja lingkungan perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik adalah perusahaan yang menjalankan praktek bisnis bertanggung jawab pada lingkungan dengan outcomes aktivitas pencegahan polusi dan pengungkapan lingkungan yang berkualitas tinggi [2].

Contoh kasus yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan adalah yang terjadi oleh perusahaan PT Kino Indonesia Tbk dan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Berdasarkan kasus diatas masih terdapat perusahaan yang melakukan pencemaran dan membuang limbah pabrik sembarangan baik itu dengan sengaja atau tidak.

Berdasarkan penelitian tentang komisaris independen terhadap kinerja perusahaan antara lain [4],[5],[6], dan [7]. Dewan direksi terhadap kinerja perusahaan [4],[6],[8], dan [9]. Komite audit terhadap kinerja perusahaan [4],[5],[6], dan [10]. Kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan [5] dan [11]

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor industri

barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 16 perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2020. Metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Penelitian ini menggunakan kategori variabel yaitu variabel dependen adalah kinerja perusahaan. Variabel independen adalah komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kinerja lingkungan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi berganda dan uji t yang diolah dengan SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	Alpha	Kesimpulan
Constant	-35,588	0,000		
Komisaris Independen (X1)	52,827	0,000	0,050	H1 Diterima
Dewan Direksi (X2)	0,722	0,296	0,050	H2 Ditolak
Komite Audit (X3)	2,310	0,315	0,050	H3 Ditolak
Kinerja Lingkungan (X4)	4,489	0,069	0,050	H4 Ditolak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan hasil bahwa variabel komisaris independen (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang artinya semakin banyak jumlah komisaris independen maka akan semakin baik kinerja perusahaan. Variabel dewan direksi (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Variabel komite audit (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Variabel kinerja perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan. Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan dalam melakukan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut diharapkan jangka waktu observasi diperpanjang, karena semakin panjang waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran variabel yang berbeda dari penelitian ini yaitu komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kinerja lingkungan. Diharapkan sampel yang digunakan dapat diperluas tidak hanya perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja sehingga hasil penelitian ini dapat di generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Lukviarman, *Corporate Governance Grp Strategic Series*. Solo: Era Adicitra Intermedia, 2016.
- [2] Mohamad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Cv.Jakad Publishing Surabaya, 2019.
- [3] D. Rinaldo And Vina Anggilia Puspita, *Analisis Kinerja Perusahaan: Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020.
- [4] V. J. Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., Dan Dillak, “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *J. Akunt. Dan Ekon.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 54–70, 2017.
- [5] M. Mufidah, “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2016,” *Ekon. J. Econ. Bus.*, Vol. 2, No. 1, P. 116, 2018, Doi: 10.33087/Ekonomis.V2i1.36.
- [6] A. Eksandy, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia,” *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, Vol. 5, No. 1, P. 1, 2018, Doi: 10.30656/Jak.V5i1.498.
- [7] I. Maulana, “Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Di Indonesia,” *J. Reksa Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, Vol. 7, No. 1, P. 11, 2020, Doi: 10.12928/J.Reksa.V7i1.2455.
- [8] H. Y. Honi, I. S. Saerang, And J. E. Tulung, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018,” *J. Emba J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, Vol. 8, No. 3, Pp. 296–305, 2020.
- [9] L. C. Intia And S. N. Azizah, “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jrka*, Vol. 7, Pp. 46–59, 2021.
- [10] E. A. Suharti And M. P. Priyadi, “Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan,” 2020.
- [11] D. D. Wardani And L. Sa’adah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” *Akt. J. Akunt. Dan Investasi*, Vol. 5, No. 1, Pp. 15–28, 2020.